

SOSIALISASI MITIGASI TANGGAP BENCANA BANJIR MELALUI SOSIALISASI DAN INOVASI POSTER DI DESA RANAH

Emul Yani¹, Laila Maulida Rahmi², Naysa Dwiva Safitri³, Puja⁴ Zahwa Auzura Khansa⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

e-mail: lailamulidya@gmail.com

Abstrak

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang berpotensi terjadi di Desa Ranah, Kabupaten Kampar, mengingat kondisi geografis desa tersebut yang membentang di sepanjang Sungai Kampar dan dekat dengan PLTA XIII Koto Kampar. Curah hujan yang tinggi selama musim hujan menyebabkan peningkatan debit air sungai akibat pembukaan pintu bendungan, sehingga meningkatkan risiko banjir yang dapat mengancam keselamatan dan aktivitas masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai mitigasi dan kesiapsiagaan bencana banjir merupakan faktor yang dapat memperburuk dampak yang ditimbulkan. Oleh karena itu, Kelompok KKN-Tematik Desa Ranah, bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kampar, melakukan kampanye penyadaran mitigasi bencana banjir menggunakan poster edukasi yang didistribusikan di lokasi-lokasi strategis di desa tersebut. Poster poster tersebut berisi informasi tentang risiko banjir dan langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah terjadi banjir. Metode yang digunakan adalah sosialisasi mitigasi bencana dan edukasi melalui selebaran poster berisi informasi pentingnya mitigasi banjir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesiapan masyarakat Desa Ranah dalam menghadapi potensi bencana banjir sehingga risiko dan dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan. Setelah sosialisasi dan penyampaian materi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan tingkat pengetahuan siswa meningkat hingga 81% dan sikap kesiapan mencapai 76%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan diterima dan dipahami

Kata kunci: Mitigasi Bencana Banjir, Poster

Abstract

Flooding is one of the natural disasters that has the potential to occur in Ranah Village, Kampar Regency, given the geographical conditions of the village which stretches along the Kampar River and is close to the XIII Koto Kampar Hydroelectric Power Plant. High rainfall during the rainy season causes an increase in river water discharge due to the opening of the dam gates, thereby increasing the risk of flooding that can threaten the safety and activities of the community. The community's lack of understanding of flood disaster mitigation and preparedness is a factor that can exacerbate the impact. Therefore, the Ranah Village Thematic Community Service Program Group, in collaboration with the Kampar Regional Disaster Management Agency (BPBD), conducted a flood disaster mitigation awareness campaign using educational posters distributed at strategic locations in the village. The posters contain information about flood risks and the steps that must be taken before, during, and after a flood. The method used is disaster mitigation socialization and education through posters containing information on the importance of flood mitigation. This activity aims to increase the knowledge, awareness, and preparedness of the Ranah Village community in facing potential flood disasters so that the risks and impacts can be minimized. After the dissemination and delivery of the material, the post-test results showed a significant improvement, with students' knowledge level increasing to 81% and their readiness attitude reaching 76%. This improvement indicates that the material delivered was accepted and understood.

Keywords: Flood disaster mitigation, Poster

PENDAHULUAN

Bencana alam menjadi suatu fokus yang serius, mengingat beberapa fenomena sudah terlihat di depan mata. Indonesia negara yang penuh dengan guncangan bencana. Terjadinya bencana alam bisa saja dikarenakan oleh perubahan iklim, kondisi alam dan sejarah geomorfologi yang sudah membahas bahwa negara Indonesia berada di lingkaran Ring of Fire. Namun bencana terjadi bukan semata-mata dikarenakan oleh aktifitas alam saja, manusia juga memiliki andil dalam menentukan nasib alam kita. Hutan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Penyerapan air juga berperan penting

memitigasi terjadinya longsor dan banjir. Banjir sudah tidak menjadi hal tabu lagi ditengah kehidupan masyarakat. Banjir bisa berakibat fatal menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengganggu mobilitas lalu lintas. Banjir tidak mengenal tempat, kota maupun desa sudah pernah merasakan banjir. Pertanyaan pun muncul dari benak kita darimana banjir ini berasal. Ditengah-tengah fenomena alam yang sedang melanda di Indonesia, salah satunya banjir di Pulau Sumatera. Banjir adalah suatu genangan air yang melebihi dari kapasitas. Beberapa penegertian lainnya, Banjir merupakan fenomena alam yang disebabkan terhalangnya irigasi atau drainase mengakibatkan debit air meluap ke permukaan atau tidak adanya sumur resapan atau pohon yang mampu menyerap air.

Indonesia (KBBI), banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan (yang biasanya kering) karena volume air yang meningkat. Definisi kedua dari kamus tersebut, banjir adalah berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap.

Banjir pada hakekatnya kejadian alamiah namun berakibat fatal dalam kehidupan manusia. Isu banjir di Pulau Sumatera sudah merambat pada ekonomi negara. Hal ini menjadi tindak lanjut yang serius bagi kita dalam penanggulangan bencana banjir. Banjir sudah merambat ke beberapa titik yang ada di Sumatera salah satunya daerah Provinsi Riau. Riau dikelilingi oleh beberapa sungai besar salah satunya adalah Sungai Kampar. Desa Ranah salah satu desa yang terletak di sepanjang Sungai Kampar. Penduduk setempat bekerja dan mencari peruntungan di Sungai Kampar. Desa Ranah langsung terhubung dengan PLTA XIII Koto Kampar. Intensitas hujan yang cukup tinggi pada bulan November hingga Desember membuat debit air pada bendungan hampir meluap ke permukaan. Sehingga pemerintah langsung mengeluarkan kebijakan untuk membuka 2 pintu bendungan dengan tujuan mengurangi volume air. Akibatnya debit Sungai Kampar mulai ikut naik, disusul dengan arus yang kencang.

Hal ini tidak bisa kita anggap sepele, banjir bisa berakibat fatal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Mulai dari perokonomian masyarakat terhambat, lingkungan kumuh dan masih banyak lagi efek banjir yang sangat dikhawatirkan. Beberapa peneliti dan pengabdian masyarakat terhadap penanggulangan banjir ada yang menggunakan teknik-teknik penginderaan jauh, misalnya Landsat. Citra-citra satelit ditafsirkan, kemudian dipakai sebagai patokan pemetaan daerahdaerah rawan banjir dan daerah-daerah jalur banjir. Selain itu pengabdian lainnya membuat sebuah lobang bipori resapan untuk menanggulangi terjadinya genangan air yang berlebihan di permukaan. Namun sebelum itu perlu ada baiknya pemberian edukasi terlebih dahulu kepada masyarakat betapa pentingnya pengetahuan serta bekal penanggulangan banjir.

Maka dari itu untuk memitigasi hal tersebut kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Ranah membuat sebuah inovasi yang memudahkan masyarakat untuk sadar akan pentingnya penanggulangan serta siap menghadapi kondisi Banjir melalui Poster dan Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir dengan Bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Kampar. Tujuan adanya artikel ini bisa menjadi sebuah acuan khususnya masyarakat Desa Ranah sadar akan sebelum terjadinya bencana dan mempunyai strategi dalam menghadapi serta cara pemulihan setelah terjadinya banjir.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan sosialisasi dan menyebarluaskan poster kreatif dan inovatif mengenai cara mengatasi banjir, serta bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kampar. Sembari sosialisasi berjalan, Tim KKN Tematik kelompok 20 juga mengumpulkan data berupa jumlah siswa yang terlibat dan berapa persen pengetahuan serta sikap sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dari pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan poster inovatif. Sosialisasi ditujukan kepada Siswa SD Negeri 022 Desa Ranah. Metode ini fokus pada pentingnya meningkatkan wawasan masyarakat sebagai dasar sebelum mengambil langkah menghadapi bencana banjir. Kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dan mengumpulkan informasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk mengenali risiko banjir dan cara mengurangi dampaknya sesuai kondisi Desa Ranah. Informasi itu lalu diubah menjadi poster edukatif yang desainnya menarik dan kalimatnya sederhana agar mudah dipahami oleh warga. Selanjutnya, informasi tersebut disosialisasikan kepada masyarakat dalam kali ini adalah Siswa SD Negeri 022 Desa Ranah agar pemahaman mereka semakin baik. Poster-poster itu kemudian ditempatkan di lokasi strategis di desa untuk menjadi sarana belajar yang terus-menerus. Metode ini diharapkan bisa memperbaiki pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Ranah agar mereka bisa bertindak tepat waktu jika terjadi banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jumlah Siswa Negeri 022 Desa Ranah yaitu 162 orang. Sedangkan yang menerima edukasi terkait pelaksanaan Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir berjumlah 48 orang. Para Siswa lainnya sedang ada kegiatan lain. Antusiasme yang ditunjukkan oleh Guru dan Siswa sangat luar biasa penuh semangat. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap (pre-post test) terkait Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir tersedia pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil persentase pengetahuan dan sikap terkait Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir pada Siswa dan Siswi SD Negeri 022 Desa Ranah.

Jumlah Peserta	Pre Test		Post Test	
	Pengetahuan	Sikap	Pengetahuan	Sikap
48	30%	45%	81%	76%



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi mitigasi bencana banjir di SD Negeri 022 Desa Ranah, yang dihadiri oleh 48 siswa, terdapat perubahan yang jelas dalam pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah kegiatan tersebut. Pada pengukuran awal (pre-test), sebagian besar siswa masih kurang memahami mitigasi bencana banjir dengan persentase pengetahuan mencapai 30% dan sikap kesiapan 45%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada awalnya, siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai risiko banjir serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencegah dan menghadapi bencana tersebut.

Setelah sosialisasi dan penyampaian materi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan tingkat pengetahuan siswa meningkat hingga 81% dan sikap kesiapan mencapai 76%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Selain memahami informasi secara teoritis, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih peduli dan waspada terhadap potensi banjir di lingkungan mereka, seperti kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesiapan untuk mengikuti petunjuk keselamatan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif karena tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap kesiapan yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan perilaku tanggap bencana sejak dini.

Selain melaksanakan sosialisasi tentang mitigasi bencana banjir kepada para siswa, tim Kuliah Kerja Nyata Tematik juga mengambil langkah-langkah pendukung dengan menyebarkan poster edukasi di beberapa lokasi strategis di Desa Ranah. Salah satu tempat utama untuk pemasangan poster adalah SD Negeri 022 Desa Ranah, karena sekolah ini merupakan pusat kegiatan pendidikan dan interaksi masyarakat. Poster-poster yang dibuat bertujuan sebagai media informasi yang mudah dimengerti oleh semua kalangan, dengan mengandung pesan penting tentang perlunya pemahaman mitigasi bencana banjir sebagai langkah awal untuk mengurangi risiko dan dampak bencana.

Konten pada poster tidak hanya fokus pada meningkatkan kesadaran masyarakat terkait potensi banjir, tetapi juga memberikan penjelasan singkat dan praktis mengenai cara-cara penanggulangan banjir, seperti langkah pencegahan sebelum terjadinya banjir, tindakan yang harus diambil saat banjir terjadi, serta langkah pemulihan setelah banjir untuk mempercepat kembali ke kondisi normal. Selain itu, poster tersebut juga mengingatkan masyarakat akan pentingnya merencanakan jalur evakuasi yang aman dan mudah dijangkau, sebagai bagian dari persiapan bersama dalam menghadapi keadaan darurat.

Dengan penyebaran poster ini, tim Kuliah Kerja Nyata Tematik berupaya untuk memperluas jangkauan pendidikan tentang mitigasi bencana agar tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi langsung, tetapi juga dapat diakses secara berkelanjutan oleh penduduk Desa Ranah. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman bersama, menumbuhkan sikap waspada, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih siap dan tangguh terhadap bencana banjir. Dengan demikian, kegiatan edukasi yang dilakukan tidak hanya bersifat memberi informasi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya sadar bencana yang berkelanjutan di tingkat desa.

SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa upaya pendidikan mitigasi bencana banjir melalui sosialisasi langsung dan penyebaran poster edukasi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan, terutama di kalangan siswa di SD Negeri 022 Desa Ranah dan masyarakat Desa Ranah secara umum. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa setelah sosialisasi, yang menunjukkan bahwa materi mitigasi bencana banjir diterima dan dipahami dengan baik. Selain itu, pemasangan poster di lokasi strategis di desa terbukti menjadi sarana pendukung yang efektif dalam memperluas jangkauan informasi, karena pesan mitigasi dapat diakses secara terus-menerus oleh masyarakat. Poster-poster tersebut, yang memuat informasi tentang pentingnya mitigasi banjir, langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah banjir, serta anjuran untuk membuat jalur evakuasi, mampu mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana. Dengan demikian, kegiatan Studi Lapangan Tematik ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan masyarakat, tetapi juga merupakan langkah awal dalam membangun budaya sadar bencana dan ketahanan di kalangan penduduk Desa Ranah dalam menghadapi risiko banjir di masa depan.

SARAN

Kegiatan hasil sosialisasi berupa edukasi mitigasi bencana banjir perlu dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak unsur masyarakat, seperti perangkat desa dan orang tua siswa, agar pemahaman dan kesiapsiagaan dapat merata. Selain itu, disarankan adanya pembaruan dan penambahan media edukasi, seperti simulasi evakuasi dan pemasangan penanda jalur evakuasi, sehingga masyarakat Desa Ranah tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga siap secara praktis dalam menghadapi bencana banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Emul yani, S.Kep., Ns., M.Kep atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota KKN Tematik Kelompok 20 yang telah bersinergi, bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, serta berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, dan penyusunan artikel ini. Kontribusi dan kerja sama yang baik dari semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat serta tersusunnya artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Elsie, Israwati Harahap, Nofripta Herlina, Yeeri Badrum, and Novia Gesriantuti, 'PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI SEBAGAI ALTERNATIF PENANGGULANGAN BANJIR DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU', J. Untukmu Negeri, 1 (2017), 93–97
- Findayani Aprilia, 'Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir', Jurnal Media Infomasi Pengembangan Ilmu Dan Profesi Kegeografian, 12 (2018), 102–14
- Muhammad, Feny Irfany, and Yaya M Abdul Aziz, 'Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi BANJIR DI DESA DAYEUKHOKLOT Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi', Jurnal Ilmu Administrasi, 11 (2020), 50–60
- Sebastian, Lugal, 'Flood Prevention and Control Approach', Dinamika Teknik Sipil, 8 (2008), 162--169